

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembentukan portofolio, para investor berusaha memaksimalkan pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan tingkat resiko tertentu yang dapat diterima. Portofolio merupakan kombinasi beberapa saham yang disusun untuk mencapai suatu tujuan dari investor dalam melakukan suatu investasi. Dengan membuat portofolio investasi akan dapat mengurangi kerugian investasi yang nantinya mungkin akan timbul dari suatu sarana investasi dan menutup kerugian tersebut dengan menggunakan keuntungan yang diperoleh dari sarana investasi yang lain. Para investor selalu melihat prospek pada perusahaan yang mengeluarkan saham jika ingin membeli saham karena semakin membaiknya prospek perusahaan maka harga saham yang ditawarkan akan meningkat. Perlu diketahui bahwa semakin besar tingkat resikonya akan semakin besar pula tingkat pengembaliannya.

Pemilihan portofolio Markowitz membahas tentang permasalahan bagaimana mengalokasikan sebuah modal agar dalam investasinya dapat memberikan keuntungan yang besar dengan tingkat resiko yang terkecil. Portofolio efisien Markowitz adalah portofolio yang memberikan tingkat pengembalian tertinggi diantara portofolio yang ada dengan tingkat risiko yang sama. Kekencangan atau varians, ini sama dengan ketidakpastian atau resiko suatu investasi. (Putri, 2010)

Penelitian yang membahas tentang pemilihan portofolio optimal telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan menggunakan metode yang berbeda-beda, akan tetapi masih terdapat ketidaksempurnaan dari tiap-tiap metodenya. Berikut merupakan data penelitian yang membahas tentang pemilihan portofolio optimal beserta hasil yang telah dicapai.

Pada penelitian Amiri, et. al. (2011) membahas optimasi portofolio dengan menggunakan *Nadir Compromise Programming* (NCP) yang merupakan pengembangan dari *Compromise Programming* (CP) digunakan pada 35 saham terlengkap di Bursa Efek Iran. Dalam penelitian tersebut menghasilkan 2

portofolio saham yang layak dan optimal. Pada penelitian Putri C (2010) membahas *Compromise Programming* (CP) digunakan pada 5 saham perusahaan dengan data terlengkap di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian tersebut menghasilkan 5 portofolio yang efisien.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut yang menggunakan metode pencarian solusi *Compromise Programming* (CP), pada Metode NCP memiliki keunggulan yaitu terdapat pengambilan keputusan (DM) saat pemilihan portofolio, namun keunggulan NCP tidak dapat dijadikan dasar pada penelitian ini, karena pada penelitian ini tidak sampai pada pengambilan keputusannya atau hanya sebatas informasi portofolio yang optimal pada setiap subsektor pada sektor perusahaan tambang, maka penelitian menggunakan metode CP yang dalam dunia industry sering disebut dengan *Goal Programming* dalam pencarian solusinya dengan objek penelitiannya yaitu saham di subsektor dalam sektor pertambangan. Hasil penelitian ini nantinya akan berupa kumpulan portofolio saham pada setiap subsektor di sektor perusahaan tambang mampu memberikan pilihan yang optimal bagi investor.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari skripsi ini adalah :

1. Bagaimana portofolio yang optimal pada setiap subsektor di sektor perusahaan tambang ?
2. Bagaimana proporsi dana pada portofolio yang optimal pada setiap subsektor di sektor perusahaan tambang dengan menggunakan *Goal Programming* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari skripsi ini adalah :

1. Memilih portofolio yang optimal pada setiap subsektor di sektor perusahaan tambang.
2. Menentukan proporsi dana pada portofolio yang optimal pada setiap subsektor di sektor perusahaan tambang dengan menggunakan *Goal programming*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari skripsi ini yaitu dapat memberikan informasi kepada pialang saham yang masih kurang berpengalaman tentang pemilihan portofolio saham optimal dengan mengetahui seberapa besar dana yang harus diinvestasikan pada setiap sahamnya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari skripsi ini adalah :

1. Data saham perusahaan tambang minyak dan gas bumi yang digunakan adalah maksimal lima perusahaan dalam sub sektor pada sektor tambang yang memiliki data terlengkap di Bursa Efek Indonesia melalui daftar saham.
2. yaitu:
 - a. Subsektor : Pertambangan Batu Bara
 - b. Subsektor : Pertambangan Batu-batuan
 - c. Subsektor : Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya
 - d. Subsektor : Pertambangan Minyak dan Gas Bumi
3. Saham gabungan yang digunakan mulai 1 Januari 2010 sampai dengan 1 Maret 2012.

1.6 Asumsi-asumsi

1. Pada pemilihan portofolio diasumsikan investor cenderung menghindari resiko.
2. Dalam *compromise programming* bobot pengembalian (*expected return*) dan bobot resiko adalah sama yaitu 0,5. Dalam arti *Goal Programming* mengambil solusi dari titik tengah dari 2 fungsi yang berbeda tujuan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori investasi, portofolio, *return* investasi, resiko investasi, dan *compromise programming* dari berbagai sumber tertulis yang dipakai sebagai bahan acuan dalam pembahasan atas topik permasalahan yang dimunculkan dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, pengembangan variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan *flowchart* langkah-langkah penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, data yang diperoleh, analisis data, hasil analisis data, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pemecahan masalah yang diajukan serta saran-saran yang perlu disampaikan.